

DAFTAR ISI

Pesan Rektor	2
Visitasi BAN PT ke PSMM IBII	2

Profil Lulusan terbaik S1 IBII 2005	
Julia Halim, SE	3
IBII Award untuk SMA	3
BEA SISWA	3

IBII "IT" Challenges 2005	4
Cash Flow Games	4
Pelatihan Mnj Risiko Ang I	4

Wisuda dan Belajar	5
open House dan USM IBII	5

Seminar Bisnis PSMM IBII	
Human Capital di PT. Wijaya Karya	6
To Create Our Not To Create	6

Kegiatan Mahasiswa S1	
Halal Bihalal UKM Rohis	7
LDK FGI	7
Pendidikan Dasar BIMOVER	7

Buku Baru Karya Dosen IBII	8
Kuliah Perdana Program PPAK & MAKSI angkatan 2	8
Pesiun Bp. Wawan Siswandi	8

Penerbit

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA INDONESIA

 Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Sunter
 Jakarta Utara
 Telp. (021) 65307062
 Web : www.ibii.ac.id/newsletter

Dies Natalis IBII XVIII

18 Tahun Berkiprah Menuju Keunggulan

Tanggal 24 November, bertempat di Balai Sudirman Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII) mengadakan acara Dies Natalis XVIII. Bersamaan dengan acara itu, diadakan upacara wisuda bagi 566 mahasiswa S1 dan 26 mahasiswa S2 program studi Magister Manajemen. Dengan acara ini, berarti sudah 18 tahun IBII sebagai lembaga pendidikan memberikan kiprahnya dalam pendidikan nasional.

Acara Dies Natalis ini dihadiri oleh para wisudawan dan orang tuanya, serta staf akademik dan non akademik IBII. Turut pula hadir, Pembina Yayasan Institut Bisnis Indonesia **Dr. Kwik Kian Gie**, dan Pembina Yayasan Institut Bisnis Indonesia **Djoenaedi Joesoef**, pengurus Yayasan Institut Bisnis Indonesia **Kwik Ing Lan**, Rektor IBII, **Dr. Chandra Setiawan** serta Koordinator Koper-tis Wilayah III, **Prof. Dr. Budi Susilo Soepandji**.

Dalam sambutannya, Prof. Budi mengingatkan pentingnya instansi pendidikan tinggi terus menerus memperbaiki mutunya. "Dewa-sa ini kita dihadapkan pada tingkat persaingan SDM di bursa kerja yang terus meningkat seiring dengan peningkatan pemanfaatan tekno-logi baru pada berbagai bidang dunia usaha, serta kebutuhan tingkat profesionalisme yang semakin tinggi. Hal ini menuntut peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi di Indonesia." Karena itu, Prof. Budi menyatakan kegembiraannya dengan usaha IBII yang terus menerus menekankan perbaikan mutu pendidikannya.

Harapan koordinator Kopertis Wilayah III ini juga mendapatkan perhatian Ketua Yayasan IBII, Drs. Kwik Kian Gie. Dalam sambutannya Kwik mengatakan, "Kami selalu terobsesi untuk menjadikan IBII sebagai lembaga pendidikan dengan mutu yang tinggi, yang bisa disetarakan dengan lembaga pendidikan terbaik di luar negeri." Meskipun sebagai pembina Yayasan IBII beliau sadar ini bukanlah hal yang mudah. Apalagi, secara nasional menurut beliau pendidikan kita sedang mengalami kemerosotan mutu, seperti pendidikan yang mengobrol gelar atau yang sekadar memenuhi formalitas perijinan semata. "IBII akan

terus menerus berusaha untuk melawan arus kemerosotan itu dengan berbagai cara, dari pengembangan staf dosen yang lebih agresif, pengembangan sistem dan metode pembelajaran yang lebih interaktif, sampai perbaikan dan penambahan fasilitas belajar mengajar secara terus menerus." Lanjut Kwik Kian Gie.

Dari semua mahasiswa yang lulus dari program S1, ada 36 orang yang lulus dengan predikat *Cum Laude*. 7 orang berasal dari program studi Manajemen, 29 orang dari program studi Akuntansi. Sementara itu, pada program Pascasarjana Magister Manajemen, 7 orang lulus dengan peringkat *Cum Laude*.





Dr. Chandra Setiawan
REKTOR IBII

Para pembaca yang budiman,

Perkenankanlah sebagai Rektor IBII, dan pribadi saya menyampaikan selamat kepada keluarga besar IBII yang merayakan Dies Natalis XVIII dan selamat bagi para lulusan yang diwisuda pada tanggal 24 November yang lalu.

Acara wisuda kita tahun ini diikuti 566 orang wisudawan yang berhasil menyelesaikan program Strata S1 di proram studi akuntansi atau manajemen sehingga mereka berhak menggunakan gelar S.E. Disamping itu, ada 26 mahasiswa yang telah menyelesaikan program Strata 2 untuk program studi Magister Manajemen, sehingga berhak menggunakan gelar M.M. Secara khusus saya menyampaikan *proficiat* kepada mereka yang berhasil lulus, terlebih kepada yang berhasil lulus dengan predikat terpuji atau *cum laude*.

Bagi para wisudawan/wati, peristiwa wisuda yang diikutinya itu, bukanlah merupakan akhir dari segala perjuangan mereka, karena arus deras globalisasi dan perubahan perubahan cepat yang terus terjadi, mau tidak mau harus dijawab dengan keberanian mereka menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang-peluang baru. Oleh karena itu saya berharap para lulusan IBII, menjadikan momentum wisuda untuk memacu semangat perjuangan di dalam menghadapi dunia nyata dengan segala kompleksitas permasalahannya dengan terus belajar. Harapan yang sama, juga saya sampaikan kepada seluruh mahasiswa yang masih aktif di IBII untuk terus menerus memperbaiki dan meningkatkan prestasinya, baik yang akademis maupun non akademis.

Seperti layaknya orang yang berulang tahun, kita yang merayakan Dies Natalis XVIII ini, haruslah membuat refleksi atas perjalanan kita. Sejak didirikan, pada tahun 1987 hingga tahun 2005, dalam kurun waktu 18 tahun ini IBII telah tumbuh ber-

kembang dalam segala aktivitasnya, terutama yang tercakup dalam Tridharma Perguruan Tinggi (pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) guna ikut memberikan sumbangsinya kepada masyarakat luas. Jumlah lulusan S-1 (Sarjana Ekonomi) IBII sampai saat ini telah mencapai 4.372 alumni dan jumlah lulusan S-2 (MM) mencapai 591 alumni. Sebagai bukti bahwa IBII dapat mempertahankan kualitas tercermin dari kemampuan IBII mempertahankan status akreditasi yang telah diraih sebelumnya untuk program studi Akuntansi dan Manajemen pada masa lima tahun (2003-2008) dengan predikat "A". Demikian pula Program Studi Magister Manajemen IBII yang baru-baru ini diakreditasi ulang, kita tetap dapat mempertahankan predikat "A". Demikian pula pada bulan Juni 2005 lalu IBII telah diaudit kembali dalam rangka memperbaiki sertifikasi ISO 1900:2000 IBII berhasil lolos, sehingga sertifikasi yang dimiliki IBII berlaku sampai dengan tahun 2008. Ini semuanya dalam rangka memberikan yang terbaik bagi *stakeholders* IBII.

Dengan tekad yang kuat untuk memberikan yang terbaik itu pulalah, kita akan terus menerus melakukan peningkatan mutu akademik. Pendekatan proses belajar-mengajar (PBM) yang *student-centered learning*, antara lain dengan pola PBL (*Problem-Based Learning*), akan terus kita upayakan perbaikannya agar dapat menjamin interaksi produktif di kelas sehingga peserta didik terlatih untuk memecahkan masalah - masalah managerial.

Di bulan Maret 2005, kita melakukan lompatan besar dengan menambah 4 (empat) program studi baru pada jenjang S1, yakni **Sistem Informasi, Teknik Informatika, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Administrasi Niaga**. Kurikulum matakuliah komputer sudah mengikuti Microsoft IT Academy yang bekerja sama dengan Microsoft. Sedangkan pada program Pascasarjana sudah terdapat 3 (tiga) program studi, yakni **Magister Akuntansi dan Magister Manajemen dan Doktor Ilmu Manajemen (S3)**. Sebagian ruangan perkuliahan sudah serba baru, dengan fasilitas perkuliahan yang menunjang. Kita juga sengaja membangun gedung baru untuk perpustakaan dan auditorium yang modern.

IBII juga mulai membuka **Pendidikan Pofesi Akuntansi (PPAk)**. Di DKI wilayah

DKI Jakarta, IBII adalah perguruan tinggi swasta **pertama** yang diperkenankan membuka program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

IBII kini menjadi salah satu *Training Provider* yang terdaftar di Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) yang berhak memberikan *training* bagi para pejabat bank yang menginginkan bantuan dalam rangka mendapatkan sertifikasi Manajemen Risiko dari BSMR.

Dengan segala prestasi tersebut, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya untuk IBII hingga dapat tumbuh dan berkembang seperti yang disaksikan saat ini. Kepada Yayasan IBII yang mendukung sepenuhnya usaha manajemen, Orang tua yang mempercayakan anaknya kuliah di IBII, kepada mitra pemilik dan pelaku usaha, kepada pejabat dan staf di Depdiknas, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kopertis Wilayah III maupun Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan tentu saja kepada seluruh sivitas akademika IBII. Saya berharap seluruh sivitas akademika tetap bangga pada IBII dan tunjukkanlah bahwa kita dapat menjaga kehormatan diri kita, dan mau bekerja sekeras-kerasnya serta secara cerdas untuk menjaga nama baik IBII.

Visitasi BAN PT ke PSMM IBII

Dalam rangka menjaga mutu perguruan tinggi, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) melakukan visitasi ke Program Studi Magister-Manajemen IBII pada Jumat, 25 November 2005. Visitasi dimulai pukul 08.30 s/d 18.00 WIB. Tim Asesor yang datang adalah Prof. Chistantius Dwiadmadja, PhD, (UKSW) Prof. Dr. Augusty T. Ferdinand, MBA, (Undip) dan Dr. Michael Elyas (UPH).



Pembicara Visitasi BAN ■ Dok IBII

Excellence

Penanggung Jawab : Dr. Chandra Setiawan, M.M (Rektor IBII), Drs. Tri Pujadi, Ak., M.M (Purek I), Muhammad. Fuad., S.E., M.P (Ketua P.S. Manajemen), **Pemimpin Redaksi :** M. Taufiq Amir, S.E., M.M, **Wakil Pemimpin Redaksi :** M. Raudy Gathmyr, S.Sos., M.Si, **Sekretaris Redaksi :** Dra. Elizabeth Vita, M.M, **Reporter :** Andrew, Benyamin, Fensi, Erlin **Design & Layout :** Harjito, Pramono.

Profil Lulusan Terbaik S1 IBII 2005

Julia Halim, SE

Oleh: Fensi



Julia Halim, SE

Julia Halim atau yang akrab dipanggil Julia boleh berbangga hati. Ia berhasil lulus dengan mencapai predikat *Cum Laude* dengan Indeks Prestasi tanpa cacat: 4,00. Reputasi dan kualifikasi IBII merupakan alasan kuatnya mengapa dulu memilih IBII sebagai tempat kuliah. Apalagi, anjuran abangnya, yang juga lulusan IBII yang menguatkan dirinya untuk memilih IBII. Sejak bergabung dengan IBII di tahun 2001 itu, Julia memang menikmati proses perkuliahan dan kegiatan ekstra-kurikulumnya.

Prestasi demi prestasi, baik itu di bidang akademik dan non akademik di raihinya selama di IBII oleh lulusan SMUK V BPK Penabur ini. Dalam 5 semester, ia menjadi langganan penerima Bea Siswa IBII. Selain memuaskan keinginannya memperdalam ilmu dan ketrampilan, Julia senang IBII memberikan juga fasilitas untuk ber-organisasi.

"Banyak manfaat yang bisa saya dapat dengan mengikuti UKM. Kita bisa

mengenali karakter orang, memperluas pergaulan dan belajar bekerja sama." Katanya. "Yang penting kita juga harus tetap mampu menyeimbangkannya dengan urusan akademis." Lanjutnya lagi.

Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), namanya identik dengan UKM Tutorial, yakni UKM yang aktif membagi penge-tahuan dan ketrampilan belajar untuk mahasiswa. Ia pernah menjabat posisi sekretaris pada masa kepengurusan 2002/2003, dan wakil ketua II pada masa kepengurusan 2003/2004. Jawaban-jawabannya dalam ujian-ujian, banyak menjadi panduan belajar bagi mahasiswa angkatan-angkatan di bawahnya. Ia dan kelompoknya, pernah juga menjadi juara III Lomba Akuntansi Perbanas.

Julia mengakui, sesekali, ada juga rasa jenuh menghampirinya. Terutama di semester-semester terakhir. "Untunglah teman-teman dan dosen di sini selalu memberikan dukungan. Itu yang membuat saya dapat mempertahankan IP saya" ingatnya. Pada Excellence, ia mengatakan beberapa kiatnya menjalani kehidupan kampus. Diantaranya adalah: Berusaha untuk mengerti setiap bahan/minggu yang diajarkan, jangan mengakumulasi pelajaran yang tidak dimengerti; caranya minta bantuan pada teman yang mengerti atau

bertanya pada dosen, membuat jadwal belajar pada minggu tenang utamakan .

Julia yang mengambil jurusan Akuntansi Manajemen menyelesaikan magangnya di **PT. Dankos Laboratories Tbk** pada liburan semester 6. Jurusan Akuntansi Manajemen dipilihnya karena ia lebih berminat untuk terjun bekerja di perusahaan. Kini Julia bekerja eksekutif audit di sebuah perusahaan farmasi terkemuka.

Dari sekian banyak suka-duka dan pengalaman yang dirasakannya selama kuliah di IBII, yang dianggapnya paling berkesan adalah ketika sidang skripsi. "Acara 1 jam lebih itu benar-benar menguji mental saya." Kenangannya. Ia mengaku beruntung mendapatkan dukungan dan teman-temannya selama ujian skripsi, sehingga nilai A berhasil di raihinya di ujian itu.

Menurutnya bagi yang mau belajar dengan serius, IBII adalah tempatnya. Untuk itu ia berpesan bagi rekan-rekan mahasiswa agar jangan mudah putus asa dalam belajar. "Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan ingin memberikan semangat bagi para mahasiswa terutama yang aktif di UKM tutorial." Ujarnya menutup pembicaraan dengan Excellence.

IBII AWARD untuk SMA

Sebagai bagian dari rangkaian acara Dies Natalis XVIII, IBII memberikan IBII AWARD 2005 untuk SMA-SMA yang alumninya lulus dengan predikat *CUM LAUDE* di pada Wisuda IBII tahun 2005 ini. Perwakilan yang hadir di Balai Sudirman pada tanggal 24 November 2005 pukul 09.00 – 12.00 WIB ini adalah SMA Tunas Karya (Ibu Lina dan Ibu Aprilian), SMA Budi Mulia (Bapak Alexander Mo'a), SMA Don Bosco 2 (Bapak FX. Sulistyono), dan SMA Ricci (Ibu Herny). Prosesi penyerahan Piagam penghargaan IBII AWARD 2005 ini berlangsung meriah diiringi oleh meriahnya tepuk tangan dari para wisudawan/ti yang hadir pada saat itu. Piagam diserahkan langsung oleh Rektor IBII, Dr. Chandra Setiawan kepada para perwakilan dari SMA-SMA tersebut.

BEA SISWA

Pada Acara Wisuda IBII ke XVIII Tanggal 24 November 2005 yang lalu, diinformasikan mahasiswa yang mendapat predikat kelulusan sangat memuaskan / *Cum Laude* sebagai berikut : Program Studi Manajemen 14 Mahasiswa (dengan IPK 4.00 sebanyak 4 orang, Program Studi Akuntansi 13 Mahasiswa (dengan IPK 4.00 sebanyak 9 orang).

■ BAAK IBII



Pemberian Bea Siswa Secara Simbolis oleh Bp. Djoenadi Yoesoef ■ Dok IBII

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

1.38040251	KHENNY IKA T	4.00
2.35040414	NOVITASARI	4.00
3.38040428	IRMA Y. CHRISTIANI	4.00
4.36040396	FENNY MELINA HALIM	4.00
5.31040078	RIANI HALIM WIJAYA	4.00
6.32040187	TJEN VERA	4.00
7.35030287	ELISA	4.00
8.31030412	MEILIA YOHANATAN	4.00
9.39030577	WENNY SARIKA	4.00

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

1.27040632	LUCIA	4.00
2.25040045	IVAN CHRISTANTO	4.00
3.29040153	MELINDA L	4.00
4.24030097	LINDA	4.00

IBII "IT" CHALLENGES 2005

Untuk meningkatkan minat siswa-siswi SMA terhadap teknologi Informasi sekaligus memperkenalkan **Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika**, IBII mengadakan Lomba yang bertema IBII "IT Challenge" 2005 bagi siswa-siswi SMA se-DKI Jakarta. Lomba yang diadakan dalam dua tahap tersebut berlangsung cukup meriah. Sebanyak 61 orang peserta dari berbagai SMU turut serta dalam lomba ini. Lomba tahap pertama diadakan pada tanggal 26 November 2005 disebut *Office Automation Skill Contest (OASC)*. Pada tahap ini peserta diuji berbagai hal tentang aplikasi perangkat lunak Microsoft Office (Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint). Keluar sebagai

pemenangnya adalah Edo Aria Putra Mawardi siswa kelas 2 dari SMA Santo Leo, Jakarta Barat. Lomba yang kedua diadakan pada tanggal 11 Desember 2005. Untuk lomba kedua ini, peserta diuji tentang Pemrograman Komputer, dan keluar sebagai pemenangnya adalah William siswa kelas 3 IPA dari SMA Bunda Hati Kudus, Jakarta Barat.

Panitia lomba menyediakan Hadiah utama berupa uang tunai sebesar Rp. 1.500.000,- serta Beasiswa 100% atas biaya Sarana dan Prasarana (SPP) senilai Rp. 15.000.000,- jika kuliah di Program Studi Sistem Informasi atau Teknik Informatika IBII mulai tahun akademik 2006/2007.

■ *Tim Marketing IBII*



Para peserta IT Challenges 2005, berfoto dengan paniti pelaksana

Pelatihan Manajemen Risiko Angkatan I

IBII telah sukses mengadakan Pelatihan Manajemen Risiko untuk karyawan Bank angkatan I. Pada angkatan pertama ini, ada 45 orang dari tiga bank Swasta, yakni BTN, Bank Swadeshi, dan Bank Commonwealth yang turut serta. Peserta ini mengikuti program penuh untuk Manajemen Risiko level satu selama 5 hari. Program pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 5 - 9 Desember 2005. Para pelatih yang merupakan staf akademik dari IBII adalah **Ferry N. Idroes, SE, MM, Ir. Sugiharto, MSc** dan **Dr. Supriyono**. Ketiga pelatih ini telah memiliki izin sebagai pelatih program manajemen risiko dari Bank Indonesia.

Sementara itu, Deutsche Bank, mengirimkan 11 orang karyawannya untuk menjalani program overview selama satu (1) hari penuh.

Untuk mempersiapkan program ini, IBII akan terus mengembangkan SDM yang ada dengan mengirimkan personi tertentu ke pelatihan *Training For Trainers* manajemen risiko yang akan diadakan oleh Bank Indonesia (BI).

Angkatan kedua pelatihan Manajemen Risiko dimulai pada tanggal 7 Januari 2006. Bank UIB, telah berminat mengirimkan 20 orang karyawannya pada program angkatan kedua ini. ■ *TA*

CASH FLOW GAMES

UKM IBII Marketing Society (IMS), menyelenggarakan sebuah acara yang disebut CashFlow Game. Acara diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 17 Desember 2005 di Auditorium IBII. Acara ini diselenggarakan melalui kerja sama IMS dan Skyquestcom. Skyquestcom adalah perusahaan yang memegang lisensi permainan yang berasal dari Robert T Kiyosaki ini. Permainan ini melatih individu untuk mengambil keputusan-keputusan finansial bagi dirinya.

Dimulai pada pukul 10:00 dengan pembukaan serta pemberitahuan (*briefing*) cara permainan ini oleh wakil dari pihak skyquest.com.

Acara ini diikuti oleh sebelas orang peserta, dan permainan dimulai pada pukul 10:30. Ternyata walaupun tidak begitu banyak peserta yang mengikuti acara ini, games tetap berlangsung cukup seru dan meriah. Para peserta sering tertawa, bertepuk tangan bahkan sesekali mereka berteriak, terutama ketika mereka mengambil keputusan yang salah dalam permainan itu.

Pemain yang beragam sikapnya membuat games ini menjadi semakin semarak. Ada pemain yang berambisi besar untuk menang dan ada juga yang sangat tidak mau kalah, ada juga pemain yang rela membantu temannya yang sebenarnya adalah pesaingnya juga. Diselangi *break* dan umpan balik dari UKM Tutor sekitar 5 menit pada pukul 12:00 games sesi kedua langsung dilanjutkan.

Usai makan siang dilanjutkan dengan permainan selingan kecil yang dinamakan "one minute millionaire" dan diteruskan dengan seminar kecil yang dibawakan oleh **Riza Yasma, SH, MPA** selaku wakil dari skyquest.com.

Games ini berakhir pada pukul 13:30, walaupun masih banyak pemain yang masih belum puas memainkan games ini. ■ *BENYAMIN*

Seluruh Pengurus

“ EXCELLENCE “

Mengucapkan Turut Berduka Cita Atas Wafatnya

Bp. Syachroni Hamdan, Drs., M.M (Dosen IBII)

Pada Tgl 24 November 2005

Semoga amal ibadahnya diterima di sisi Tuhan YME

Kolom Pembelajaran

Kolom ini adalah ruang khusus membahas aspek pembelajaran (proses belajar-mengajar) di perguruan tinggi. Redaksi mengundang seluruh Sivitas Akademika untuk mengirimkan artikel yang berisikan gagasan terkait dengan pembelajaran demi peningkatan mutu belajar-mengajar di IBII.

Wisuda dan Belajar

Oleh : M. Taufiq Amir

Tanggal 25 November 2005 kemarin, suasana gembira, haru dan bahagia menjadi satu di Gedung Balai Sudirman, Jakarta. Ini terjadi terutama bagi mereka yang diwisuda dan keluarganya. Kelihatan sekali wisudawan dan orang tuanya ini mempersiapkan diri. Yang wanita barangkali sudah siap sejak pagi. Jika perlu, ke salon dulu untuk merias diri. Yang pria tidak mau kalah. Menggunakan kemeja putih baru dengan sepatu mengkilat.

Ada perasaan pada wisudawan ini saat toga itu mereka kenakan. Saat nama mereka dipanggil, sudah ada gelar SE di belakang nama itu. Pemanggilan wisudawan dan acara itu sendiri menandai berakhirnya kehidupan mahasiswa (S1) seseorang.

Meskipun telah lulus, setiap orang yang diwisuda akan merasakan bahwa tuntutan untuk belajar tidak pernah berhenti. Berhentinya status mereka sebagai mahasiswa, justru awal bagi berbagai hal baru yang harus mereka pelajari. Hal-hal baru yang selalu sarat tantangan. Paling tidak ada dua hal penting yang menuntut lulusan S1 itu untuk tidak menyurutkan keinginan belajarnya. *Pertama*, persaingan yang harus mereka hadapi dengan lulusan-lulusan lain untuk memasuki dunia praktek. Dunia praktek ini adalah organisasi tempat lulusan bekerja sebagai profesional, atau wadah usaha yang akan ia miliki dan dikelola. *Kedua*, dunia praktek itu selalu berubah, sehingga tuntutan mereka atas lulusan baru juga harus berubah. Intinya, para lulusan tidak pernah bisa berhenti belajar.

Terlepas dari kondisi perekonomian yang kita hadapi, persaingan mendapatkan posisi lowong di dunia praktek, tetap akan sulit. Jika mau dibandingkan dengan angka lulusan program S1 secara nasional tahun 2004, lulusan S1 IBII pada wisuda tahun ini yang berjumlah 566 hanyalah sekitar 0,06% dari total lulusan S1 secara nasional yang berjumlah 875,377 orang. Atau, kalau mau diambil angka untuk wilayah DKI Jaya saja, lulusan IBII itu hanya sekitar 0.36% saja dari 153,888 orang lulusan. Memang

kita harus menyesuaikan jurusannya untuk membuat analisa. Meski begitu, untuk sekedar perbandingan, statistik di atas lebih dari cukup untuk mendeskripsikan betapa persaingan mencari posisi pekerjaan tidak pernah akan mudah bagi lulusan baru. Lulusan harus mempelajari bidang-bidang mana yang punya prospek lebih dibandingkan yang lainnya. Bidang-bidang mana yang karakternya relatif sesuai dengan bakat, kepribadian dan kemampuannya. Bisa juga dibalik; kemampuan seperti apa yang harus ia bangun bila ia ingin berkarir di bidang tertentu.

Dunia praktek yang selalu berubah, membuat tuntutan mereka terhadap lulusan perguruan tinggi tidak pernah semakin rendah. Pemilik dan pengelolanya berusaha agar organisasinya efisien dari hari ke hari. Mereka juga harus memuaskan konsumennya yang punya permintaan tinggi dan jarang yang loyal. Mereka pun harus memenangkan persaingan yang intensitasnya meninggi. Mereka juga harus berkelit dari peraturan-peraturan pemerintah yang semakin ketat. Perubahan-perubahan eksternal ini memaksa dunia praktek untuk menyesuaikan kondisi internal. Mereka tidak bisa lagi berjalan dengan organisasi yang hirarkikal, sarat jenjang dan karyawan yang menumpuk. Mereka harus menggunakan model dan proses bisnis yang selalu diperbaharui, yang membuat semakin cepat sekaligus semakin akurat, serta hemat. Mereka dituntut untuk terus efisien, sehingga mereka dapat langgeng beroperasi. Adakalanya perlu menggunakan teknologi tertentu.

Kepada siapa lagi, kalau bukan pada karyawan-karyawan andalnya mereka berharap berbagai tantangan itu dapat diatasi? Jadi, yang dibutuhkan dunia praktek dari lulusan perguruan tinggi adalah mereka-mereka yang punya kemampuan belajar, mau dan cepat menangkap pengetahuan dan kecakapan yang baru. Mereka menginginkan karyawan yang punya kemampuan belajar cepat.

Karyawan yang mampu merumuskan masalah dan sekaligus kemudian mencari solusinya dengan gagasan-gagasan yang kreatif. Bukan karyawan yang melulu harus dilatih dan kemudian dibimbing terus menerus.

Tentu saja kecakapan dan pengetahuan dalam bidang yang spesifik memang perlu. Tapi, dari bahasan kita di atas, kita agaknya bisa sepakat bahwa kecakapan dan pengetahuan bidang tertentu itu tidak cukup. Dengan kata lain, tidak cukup memiliki ijazah, transkrip nilai-nilai atas ilmu-ilmu spesifik tertentu. Lulusan perlu serangkaian kecakapan yang generik; kecakapan untuk belajar itu sendiri (*ability to learn*), pengelolaan diri, komunikasi dan interpersonal, berubah dan beradaptasi, berpikir; apakah itu analitis, kritis dan juga kreatif.

Jadi, wisuda dan sekian tahun di perguruan tinggi (untuk S1) memang cuma sepenggal saja dari kehidupan belajar seseorang. Proses belajar kita tidak pernah selesai dengan wisuda. Kata seorang penyair, itu juga berarti kita "belum selesai bodohnya."



Open House dan USM IBII

Pada tanggal 20 November 2005 pukul 09.00–11.00 WIB, IBII mengadakan Ujian Saringan Masuk (USM) periode yang pertama untuk tahun akademik 2006/2007. USM periode pertama ini diikuti oleh 224 calon mahasiswa yang berasal dari berbagai SMA se-Jabodetabek. Seperti biasa, USM kali ini pun diikuti dengan diadakannya *Open House* IBII bagi orang tua/wali dari calon mahasiswa IBII yang mengikuti USM maupun calon mahasiswa yang mengikuti jalur PMDK (Penelusuran Minat dan Bakat) IBII. *Open House* IBII dihadiri oleh lebih dari 150 orang tua/wali siswa/i yang ikut USM dan PMDK. Rektor IBII Dr. Chandra Setiawan beserta jajaran Manajemen IBII lainnya pun ikut hadir dalam acara *open house* ini. ■ *Tim Marketing IBII*

Seminar Bisnis PSMM IBII

Human Capital di PT Wijaya Karya

Program Magister Manajemen IBII, pada tanggal 29 November 2005 mengadakan seminar bisnis dengan tema "Malcolm Baldrige Criteria" di PT Wijaya Karya. Dipandu oleh Purek II IBII, **Dr. Hanes Riyadi**, tampil sebagai presenter seminar adalah **Ir. Tony Warsono, MM**, Direktur SDM dan Pengembangan PT Wijaya Karya.

Dalam presentasinya, Warsono menjelaskan bagaimana penggunaan model dan konsep manajemen mutakhir, serta proses pengambilan keputusan yang terkait dengan Human Capital di PT Wijaya Karya. Misalnya model organisasi, Model perubahan dan pengembangan karyawan organisasi. Dari paparannya, Tony mengemukakan bahwa Wijaya Karya tidak pernah terpaksa kepada sebuah model tertentu. "Kami tidak tabu dengan perubahan. Bila ada model tertentu yang kami rasakan tidak memadai lagi, kami akan merubahnya. Yang penting konsistensi implementasinya." Ujar Tony.

Tony Warsono juga mengemukakan, penggunaan konsep dan model yang konsisten inilah yang membuat WIKA kini

berada di posisi unggul di Indonesia. Perusahaan BUMN ini sudah banyak mendapatkan banyak mega proyek dan berbagai penghargaan prestasi. Misalnya; Indonesia Most Caring Companies oleh majalah Warta Ekonomi dan DuPont Safety Award, Good Performance Company for IQA 2005, The Best BUMN, Kategori Jasa Non Keunangan 2205, dari majalah Business Review, The Best Human Capital Management 2005, dari majalah Business Review.

Dengan berbagai prestasi di atas, tidak berlebihan bila WIKA memiliki visi untuk menjadi perusahaan berkelas dunia.

Ada yang khas dari acara ini, yaitu penyelenggaraan *sepekenyanya* diserahkan pada peserta program MM yang mengambil mata kuliah Seminar Bisnis dan menjadikan acara ini bagian

dari tugas. Jadi, peserta programlah yang merancang acara, mengundang peserta mencari *sponsor* termasuk menyediakan Door Prize. Kata Budi Widiyo, SE,ME., Sekretaris program Magister Manajemen IBII, salah satu ukuran suksesnya tugas mahasiswa ini adalah banyaknya peserta yang mengikuti acara.



Bp. Dr. Hanes Riyadi Memberikan Kenang-kenangan Kepada Ir. Tony Warsono, MM ■ Dok IBII

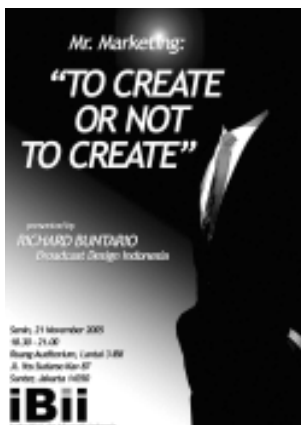
Seminar Bisnis PSMM IBII

To Create Or Not To Create

Richard Buntario sebagai insan perfileman sudah banyak yang tahu. Tapi sebagai presenter bisnis, apalagi tentang pemasaran masih jarang didengar.

Dalam rangka matakuliah Seminar Bisnis, peserta Program Magister Manajemen IBII mendatangkan **Richard Buntario** berbicara mengenai Pemasaran. Tema seminar kali ini adalah; *To Create Or Not To Create*.

Dalam materinya, Richard Buntario memaparkan konsep kreatif dalam pemasaran. Dengan pengalamannya di dunia perfileman, dan video klip dunia yang menuntut kreativitas yang tinggi, beliau menunjukkan berbagai kiat-kiat untuk kreatif. dan inovatif.



Misalnya, Richard menyatakan bahwa ditengah masyarakat bisnis, kreatif dan inovasi masih sering disalahartikan. Misalnya, inovasi hanya dikaitkan dengan sesuatu yang berbau teknologi baru atau produk baru. Atau, kedua hal itu hanya merupakan urusan bagian riset dan pengembangan. Bahkan, yang lebih parah lagi katanya, kreatif hanya dianggap sebagai soal desain. Padahal, kreativitas lebih dari sekedar itu. "Kreativitas merupakan jiwa dari kewirausahaan seseorang." Kata Richard. "Setiap pemasar atau pebisnis pada umumnya, harus selalu merasa tertantang untuk menjadi pencipta (*Creator*).

Agar dapat menjadi cre-

ator yang kreatif, ia harus terbuka pikirannya, sesekali melawan arus, dan ingin tahu atas banyak hal, sekaligus menemukan berbagai hubungan-hubungan yang baru dari hal-hal yang diamati.

Richard menganjurkan, apapun profesi seseorang, bila ia mengembangkan kreativitas, selayaknya ia harus banyak membaca, melihat dan mendengar. Cobalah rekam apapun yang kreatif, misalnya dengan mencatat. Kemudian, latihlah pikiran kita untuk mengkaitkan dan menghubungkan.

Selain materi yang menarik, penyampaian yang memanfaatkan multimedia malam itu menggambarkan kreativitas yang dijelaskan Richard. Presentasi dipenuhi dengan image-image dan contoh-contoh filem kreatif di dunia periklanan, yang membuat peserta tertarik.

Kegiatan Mahasiswa S1

Halal Bihalal UKM Rohis

“ Bersatu Kembali Fitrah “

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Rohis mengadakan acara halal-bihalal pada hari kamis tanggal 8 Desember 2005 yang bertempat di ruang Auditorium Lt.3 kampus IBII, dengan mengusung tema “Bersatu Kembali Fitrah”. Acara yang dikemas dalam bentuk Tausiyah dan hiburan ini menghadirkan Da'i kondang Ustadz Ade Purnama (Narasumber RAS FM), dalam ceramahnya beliau menjelaskan bahwasannya puasa merupakan moment penting dan nikmat yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia sebagai sarana pembelajaran untuk mengendalikan hawa nafsu, serta makna fitrah yang sesungguhnya adalah kembali kepada nilai-nilai Islam, bila nilai-nilai Islam tersebut telah



Panitia Halal Bihalal ■ Dok Rohis IBII

diterapkan oleh kaum muslimin maka Allah akan menjamin kehidupannya, berupa kemudahan dalam berbagai urusan, diperluas rizkinya, keberkahan dalam hidup, dijanjikan surga. Dalam acara tersebut juga turut dimeriahkan oleh Team Nasyeed Tiara Voice (STAI Tiara, Jakarta) yang membuat suasana menjadi semarak dengan lantunan lirik-lirik lagu nasyid yang penuh semangat dan sarat nasihat.

Acara Halal Bihalal 1426 H ini terselenggara atas kerjasama antara Masjid Al-Ashri IBII dengan ROHIS Al-Ashri IBII, dengan tujuan merekatkan tali silaturahmi dan mempererat ukhuwah Islamiyah antara mahasiswa, dosen, karyawan, alumni dan seluruh elemen muslim di kampus IBII tercinta. ■ NELLY (Rohis IBII)

LDK FGI

FGI (finance group IBII) adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di IBII mengadakan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) bagi anggotanya. UKM yang fokus dalam bidang Manajemen dan Keuangan ini mengadakan LDK tersebut di Eagle Hill, Mega Mendung pada tanggal 9-11 Desember 2005. Kegiatan ini diikuti oleh 49 peserta dan 14 orang panitia ini berlangsung cukup berbeda dan unik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Biasanya LDK FGI diadakan di vila-vila tertentu, namun tahun ini diadakan di perkemahan alam terbuka. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat potensi kemampuan umum peserta. Untuk memeriahkan suasana, panitia merancang berbagai permainan. Meski suasana santai, peserta diharapkan dapat membangun kemampuan bekerja sama sesama anggota tim. Pada umumnya, dari komentar yang dihimpun Excellence, peserta menyenangi acara yang disiapkan. Apalagi, lingkungan alam sekitar lokasi menarik.

PENDIDIKAN DASAR

CALON ANGGOTA BIMOVER

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) IBII Pecinta Alam, Bimover (IBII mountain rover) baru-baru ini mengadakan Pelatihan dan Pendidikan Dasar bagi calon anggotanya. Bertempat di Cisaat, desa Sukamantri Bogor, pada tanggal 9-11 Desember 2005, Pelatihan dan Pendidikan ini diikuti oleh 11 calon anggota baru. Turut serta pula dalam kegiatan ini adalah 14 anggota tetap Bimover.

Kegiatan ini merupakan agenda rutin Bimover dalam membina kader-kader anggotanya. Dalam pelatihan ini, anggota diberikan pengetahuan dasar tentang gunung dan hutan dan kemampuan untuk mengatasi berbagai bahaya yang kerap dihadapi pecinta alam di gunung dan hutan. Beberapa materi penting diantaranya adalah cara membaca peta dan kompas, membuat dan mendirikan tenda baik dengan ponco (jas hujan TNI) maupun dengan bahan alami (menggunakan

ranting pohon, batang dan dedaunan). Peserta juga diajarkan bagaimana bertahan hidup di alam, seperti mempelajari tumbuh-tumbuhan yang layak dimakan serta cara-cara membuat jebakan untuk binatang.

Panitia sengaja mengundang instruktur berpengalaman, serta anggota tetap senior Bimover. Selain ketrampilan-ketrampilan



Peserta PD Bimover ■ Dok Bimover IBII

pecinta alam di atas, dengan acara ini pengurus Bimover berharap anggota baru nantinya bisa menilai kepribadian dan kemampuannya sebagai pecinta alam. “Kita berharap peserta dapat menghilangkan sisi buruk pribadinya, seperti rasa malas, egoisme dan sebagainya.” Kata Benjamin Saleng, anggota UKM ini. Setelah latihan di lapangan, pada malam hari selama kegiatan berlangsung diadakan juga evaluasi dan diskusi untuk meniadakan konflik-konflik sesama anggota dan membangun rasa kebersamaan. Para peserta latihan umumnya terkesan dengan acara ini dan tidak surut minatnya meski hujan beberapa kali mengguyur lokasi pelatihan.

Selain aktif melakukan berbagai acara Gunung, Bimover IBII juga aktif mengadakan latihan panjat tebing secara rutin di kampus IBII.

BUKU BARU KARYA DOSEN IBII

Dalam 2 bulan ini ada beberapa buku karya dosen IBII diterbitkan. Yang pertama “Recent Trends in Marketing Issue” (Penerbit Gramedia) ditulis bersama oleh **Darmadi Duriyanto, MBA, Prof. Hendrawan Supratikno, PhD, Ir. Sugiarto, MSc, dan Anton Wachidin Widjaja, M.M.** Buku ini merangkum banyak gagasan pemasaran di tingkat internasional dengan kasus-kasus lokal. Tujuan penulisan buku ini adalah mempermudah pembaca memahami apa yang sedang berkembang di dunia pemasaran dan bagaimana menerapkan gagasan-gagasan dan strategi itu dalam bisnis anda.

Buku kedua adalah “Makro Ekonomi Indonesia” diterbitkan dan ditulis oleh Tim Lembaga Penelitian Ekonomi IBII. Buku ini

membahas perkembangan terkini dan prospek ekonomi 2006, penanggulangan kemiskinan dan arah pengembangan industri manufaktur.

Buku berikutnya adalah “Flexible Marketing” (Penerbit Gramedia Pustaka Utama) Buku yang ditulis **Dr. Freddy Rangkuti** ini memaparkan secara detail konsep dan implementasi flexible marketing serta cara pengukurannya. Untuk memudahkan pemahaman pembaca, dalam buku ini disajikan pula contoh-contoh kasus. Buku keempat “Hukum Bisnis untuk Perusahaan.” Teori dan contoh kasus. ditulis oleh **A.R. Saliman, SH., M.M, Hermansyah, M.M dan Ahmad Jalis, SH., M.A.** Buku ini membahas tentang sistem hukum di Indonesia, bentuk bentuk organisasi bisnis, hak atas kekayaan

intelektual dan regulasi pemerintahan.

Buku berikutnya adalah “Microsoft Excel XP” dan “Microsoft Word XP”. Penulis : tim dosen komputer IBII. Team. Buku ini membahas materi komputer yang disesuaikan dengan kurikulum Microsoft IT Academy. Buku ini juga dilengkapi dengan latihan latihan dasar sampai lanjut untuk mahasiswa semester 1. Mereka dipersiapkan untuk mendapatkan sertifikat internasional (Microsoft Office Certificate). Buku terakhir adalah “Performance Appraisal”. Buku yang ditulis oleh **Prof. Dr. Veithzal Rivai, M.B.A.** ini diterbitkan oleh Rajawali Pers. Buku ini dapat dimanfaatkan mahasiswa dan perusahaan untuk dijadikan salah satu rujukan serta menambah wawasan berpikir dalam pengembangan SDM. ■ Vita



Kuliah Perdana Program PPAk & MAKSI Angkatan 2

Senin, 28 November 2005, Program Pendidikan Profesi Akuntansi dan Program Studi Magister Akuntansi mengadakan Kuliah Perdana sebagai tanda dimulainya perkuliahan semester baru. Pembicara dalam kuliah perdana ini selalu berasal dari praktisi yang berkompeten dibidangnya.

Pada kuliah perdana Angkatan ke-1, Ketua Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia Drs. Achmadi Hadibroto menyampaikan materi dengan topik, “Profesi Akuntan, Dewasa Ini dan di Masa Depan”. Beliau banyak membahas mengenai integritas seorang akuntan di Indonesia.

Dalam kuliah perdana Angkatan ke-2, IBII mengundang Deputi Gubernur Bank Indonesia Bidang Pengawasan Bank dan Pengembangan UKM, Siti Chali-mah Fadriah, SE, Ak. MM. Beliau menyampaikan materi dengan topik yang sangat menarik yaitu,

“Good Corporate Governance dan Etika Profesi”. Dimulai dari penjelasan mengenai kerangka dasar corporate governance, kemudian kaitannya dengan etika bisnis dan terakhir mengenai implementasi *good corporate governance* di perbankan nasional. Kuliah perdana kali ini dihadiri +/- 60 peserta yang merupakan mahasiswa PPAk & MAKSI Angkatan 1 & 2 serta beberapa orang dosen IBII.



Drs. Achmadi H

Seluruh Pengurus

“ EXCELLENCE “

Mengucapkan
Selamat Natal

&

Selamat Tahun Baru 2006

Pensiun



Wawan S

Wawan Siswandi, Kepala Bagian Keuangan IBII mulai sejak 1993, pensiun di akhir tahun 2005.

Keputusan ini diambil oleh Wawan karena alasan pribadi, terutama karena ingin fokus pada usaha keluarga.

Wawan memulai bekerja di bagian keuangan IBII sejak tahun 1991. Selama menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan, Wawan telah banyak berbuat untuk IBII. Hal yang menyolok adalah dalam perancangan dan pengembangan sistem keuangan di IBII, baik yang berkaitan dengan perpajakan maupun penggajian karyawan. **Dr. Chandra Setiawan**, atas nama IBII mengucapkan rasa terima kasihnya atas peran yang dijalankan Wawan selama di IBII. “Selama di IBII, Bapak Wawan Siswandi sudah menunjukkan peran dengan baik. Atas nama manajemen IBII, saya ingin mengucapkan terima kasih atas kontribusi beliau.” ujar Chandra Setiawan. Saat ini Wawan memiliki dua orang anak yang masih kuliah di IBII. ■ T A